

Analisis proses penegakan hukum terhadap obat tradisional lokal yang mengandung bahan kimia obat oleh badan POM, polri dan kejaksaaan di DKI Jakarta

Riana, Imelda Ester

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=71240&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas suatu proses penegakan hukum yang dilakukan oleh Badan POM, POLRI dan Kejaksaan terhadap industri yang melakukan pelanggaran memproduksi obat tradisional mengandung bahan kimia obat, di mana banyak ditemukan kendala atau penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Desain penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik mengkombinasi wawancara yang terjadi dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor menjadi masalah antara lain landasan hukum perlu adanya peninjauan kembali karena tencanmm sanksi yang ringan, biaya untuk proses hukum masih kurang, sumber daya yang masih kurang, sosialisasi dan bimbingan teknis yang masih kurang terhadap industri-industri kecil di pelosok desa, sanksi yang dibicarakan ringan, proses hukum yang tidak sesuai dengan tupoksi, putusan pengadilan yang sulit didapatkan, tidak konsisten dalam penanganan barang bukti dan tersangka.

This thesis discussed law enforcement process which was conducted by departement of NAFDC, POLRI and Prosecution toward industries which violated by producing traditional medicine which contains chemical compound where there were many problems or irregularities which happened on its implementation. Design of this study used a qualitative method by techniques of combining between depth interview and searching document. Result of this study indicated many problem factors including basis of law which need to review because listing of low punishment, the cost of law process was still less, lack of human resources, less of socialization and technical assistance toward small industries at village, low punishment, the law process at this time was not appropriate with tupoksi, it difficult to get law court decision, it was still not consistent on handling evidence and suspect.